



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulturnal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isi Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebudayaan, Bahasa, Wisata, Pendidikan, Pembangunan Berbasis Komunitas Lokal
5. Peningkatan Perencanaan Generasi Z (Pribadi-sosial, Made & Co.)
6. Asesmen, Manajemen, Daya Tahan PK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Model dan Inovasi Pembelajaran Kearifan Lokal

SENJA KKN #5 + PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kejurian Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kesadaran Bahaya Merokok Pada Siswa SMA

Nurul Fadilah, Emmy Ardiwinata, Citra Pratiwi
Universitas Borneo Tarakan¹²³

Nurulfadilah@borneo.ac.id¹, ubt.emmy@gmail.com²,
citrapratiwi0901@gmail.com³

ABSTRACT

Smoking behavior among school children in Indonesia has begun to be seen in junior high school children and senior high school students. Many students, especially boys, smoke outside of school during breaks and free periods. Adolescents who are students are not allowed to smoke in school circles, in the community or in other circles. Smoking at an early age is caused by low self-awareness about the dangers and impacts that will come. This study aims to see if there is an effect of Audio Visual Media to Increase Awareness of the Dangers of Smoking in Students. The type of research used is a quantitative approach with a Pre-experiment approach and a one group pretest-posttest research design. The sample in the study were male students totaling 14 students. Based on the results of this study, that H_a is accepted and H_o is rejected, so it can be concluded that there is an influence of audio visual media in increasing awareness of the dangers of smoking in students.

Keywords: Audio Visual Media: The Dangers of Smoking

ABSTRAK

Perilaku merokok pada anak sekolah di Indonesia sudah mulai terlihat pada anak-anak SMP hingga SMA sederajat. Banyak siswa, terutama siswa laki-laki, merokok di luar sekolah saat istirahat dan waktu kosong. Remaja yang sedang menjadi seorang siswa tidak diperbolehkan untuk merokok di kalangan sekolah, di masyarakat atau di kalangan lainnya. Merokok pada usia dini disebabkan oleh kesadaran diri yang rendah tentang bahaya dan dampak yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kesadaran Bahaya Merokok Pada Siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan *Pre-eksperimen* dan desain penelitian *one grup pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian yaitu siswa laki-laki yang berjumlah 14 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual dalam meningkatkan kesadaran bahaya merokok pada siswa.

Kata Kunci: Media Audio Visual; Bahaya Merokok

PENDAHULUAN

Data Tobacco (2020) menunjukkan bahwa sekitar 19,2% siswa di antara 35,6% anak laki-laki dan 3,5% anak perempuan menggunakan produk tembakau, dan 18,8% siswa di antara 35,5% anak laki-laki dan 2,4% anak perempuan menghisap rokok (GYTS, 2020). Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi merokok pada penduduk usia lebih



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Keefektifan Lokal untuk Peningkatan Isi Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebudayaan, Bahasa, Wisata, Perikanan, Perkebunan Berbasis Kearifan Lokal
5. Manajemen Pembelajaran Generasi Z (Pribadi-sosial, Media & Teknologi)
6. Asesmen dan Analisis Daya Saing HK
7. Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Generasi Z
8. Organisasi Berbasis Kearifan Lokal
9. Manfaat dan Inovasi Sistem Pembelajaran

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kejurian Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



dari 10 tahun di Indonesia naik dari 29,3% pada tahun 2013 menjadi 28,8% pada tahun 2018.

Perilaku merokok pada anak sekolah di Indonesia sudah mulai terlihat pada anak-anak SMP hingga SMA sederajat. Mereka menghabiskan uang jajan untuk membeli rokok daripada untuk membeli makanan. Sehingga perilaku merokok ini dianggap dapat menimbulkan rasa nikmat bagi pelakunya.

Banyak siswa, terutama siswa laki-laki, merokok di luar sekolah saat istirahat dan waktu kosong. Tampaknya siswa tidak peduli dengan aturan sekolah yang melarang merokok di lingkungan sekolah. Walaupun razia tas sekolah yang dibawa sering di periksa, masih ada beberapa siswa yang selamat dari razia. Hal ini pasti tidak dapat dihindari tanpa dukungan dari komunitas sekolah untuk menghindari rokok.

Perilaku merokok dapat disebabkan dari dalam diri individu maupun faktor lingkungan. Hasil temuan lain menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok adalah pengetahuan terhadap merokok, sikap, kemudahan mengakses rokok, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga, dan promosi iklan rokok. Kebiasaan merokok dan mencegah siswa terpengaruh ikut merokok, diperlukan pemahaman mengenai bahayanya merokok. Fenomena ini Sangat penting bahwa masalah merokok ini segera ditangani. Jika tidak dilakukan dengan benar dan efektif, hal itu akan sangat mengganggu kesehatan siswa. Ekonomi siswa yang menjadi boros, dan sangat berpengaruh pada perkembangan pikiran dan otak siswa sehingga saat mereka belajar, mereka sering memikirkan tentang merokok, yang menyebabkan mereka tidak fokus pada pelajaran, yang berdampak negatif pada nilai siswa dan perkembangan diri mereka sendiri, yang dapat merugikan mereka sendiri.

Menurut penelitian Gulati (2017) menyebutkan bahwa sangat menyedihkan mengabaikan masalah kesehatan hanya untuk mengikuti tren merokok yang bisa menyebabkan kecanduan. Meskipun pemerintah terus menerus berinisiatif mencegah untuk merokok dengan mengeluarkan peringatan dan menetapkan batas minimum, namun tekanan teman sebaya mendorong sebagian anak muda untuk merokok dan meninggalkan keraguan tentang tumbuh suburnya tembakau di dunia.

Pemahaman tentang bahaya merokok disebabkan oleh fakta bahwa larangan merokok tidak diterapkan pada anak-anak di sekolah atau di rumah, para remaja sering mengabaikan bahaya merokok. Bimbingan kelompok dapat digunakan untuk membantu siswa yang memahami



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulitural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebudayaan, Bahasa, Wisata, Perikanan, Perencanaan Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Pembelajaran Generasi Z (Pribadi-sosial, Media & Teknologi)
6. Asesmen, Manajemen, Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kedisiplinan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Matrikulasi Inovasi Pembelajaran Keamalan

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



bahaya merokok yang rendah. Tujuannya adalah agar siswa yang merokok setidaknya dapat mengurangi kebiasaan merokok dan siswa yang belum merokok atau berencana menjadi perokok dapat menghindari merokok.

Hasil observasi lapangan awal menunjukkan bahwa masih banyak siswa melakukan tindakan merokok di lingkungan sekolah yaitu di toilet sekolah. Hasil wawancara awal peneliti dengan Guru BK dan pihak sekolah bahwa sudah melakukan atau menanggulangi masalah merokok ini dengan memasang CCTV di lingkungan toilet untuk memantau siswa, tetapi kurang efektif karena keterbatasan yang tidak mampu untuk selalu memantau CCTV setiap saat.

Bimbingan dan konseling memiliki layanan yang bisa membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya merokok melalui layanan bimbingan kelompok. Menurut Narti (2014), layanan bimbingan kelompok adalah layanan dalam bimbingan dan konseling yang memberikan bantuan bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Bimbingan kelompok adalah jenis layanan yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu orang berinteraksi satu sama lain, berbagi pendapat, memberi saran, dan mendapatkan pemahaman tambahan tentang cara mencapai tujuan tertentu. Dengan menggunakan media audio visual selama bimbingan kelompok, diharapkan siswa dapat saling berbagi pengetahuan tentang merokok dan bahayanya.

Media audio visual merupakan jenis media yang bisa diterima oleh indra penglihatan dan pendengaran. Media audio visual menampilkan video atau gambar bersuara. Menurut Arsyad (2010) "banyak temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar". Pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa orang memang lebih cenderung mengingat gambar dan video daripada tulisan. Ketika orang melihat gambar dan video yang menarik, mereka akan menyimpannya dalam ingatan jauh lebih lama daripada tulisan. Pengetahuan seseorang paling banyak diperoleh secara visual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kesadaran Bahaya Merokok Pada Siswa di SMA.



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulitural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebudayaan, Bahasa, Wisata, Pendidikan, Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Pembelajaran Generasi Z (Pribadi-sosial, Media & Teknologi)
6. Asesmen dan Analisis Daya Tahan HK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Membangun Inovasi dan Inovasi Kearifan Lokal

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kejurian Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



METODE

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan november-oktober 2024 di salah satu SMA swasta di Kota Tarakan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki yaitu berjumlah 14 siswa. Dalam teknik pengumpulan data ada proses pengukuran atau penilaian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala perilaku merokok siswa sebagai alat pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini layanan bimbingan kelompok yang peneliti berikan menggunakan media audio visual dalam membantu penyampaian informasi kepada siswa agar lebih mudah memahami dan mengerti informasi yang diberikan. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan akan membantu siswa dalam memahami dan menerima pengetahuan mengenai bahaya merokok untuk siswa kelak. Selain itu, informasi diberikan untuk meminimalisir resiko permasalahan yang akan dihadapi oleh siswa kedepannya terkait dengan kesadaran merokok yang kurang matang mengakibatkan siswa menjadi tidak memiliki pemahaman tentang bahaya merokok yang baik dan berakhir siswa menjadi lebih tidak ada kesadaran atau pemahaman tentang bahaya merokok.

Perbedaan skor pada hasil penelitian menunjukkan dapat dilihat bahwa sebelum mengikuti layanan dan sesudah mengikuti layanan, dapat dilihat dari tabel berikut ini:



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulitural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isi Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebudayaan, Sejarah, Wisata, Pendidikan, Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal
5. Manajemen Pembelajaran Generasi Z (Pribadi-sosial, Made & Ga'i)
6. Asesmen dan Analisis Daya Tahan PK
7. Peningkatan Motivasi dan Ketahanan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Model dan Inovasi Pembelajaran Keamalan Budaya

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



Tabel 1. Perbandingan Hasil pretest dan posttest:

	pretest	kategori	posttest	kategori	Skor penurunan
MA	97	Tinggi	84	Sedang	13
DPV	90	Tinggi	72	Rendah	18
AJ	91	Tinggi	81	Sedang	10
MAZ	85	sedang	68	Rendah	17
ANR	74	Sedang	64	Rendah	10
FM	95	Tinggi	74	Sedang	21
MRS	92	Tinggi	76	Sedang	13
JO	77	Sedang	67	Rendah	10
MAL	93	Tinggi	77	Sedang	16
MRP	91	Tinggi	83	Sedang	8
AO	85	Sedang	70	Rendah	15
NAP	74	Sedang	70	Rendah	4
M.AGS	88	Sedang	71	Rendah	17
M.STH	100	Sangat Tinggi	97	Tinggi	3

Maka dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku merokok mengalami perubahan atau mendapatkan pengaruh dari pemberian perlakuan (*treatment*) yang mana tingkat perilaku merokok siswa sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sangat tinggi dan sesudah diberikan perlakuan perilaku merokok berada pada kategori tinggi hingga pada rendah.

Setelah diberikan perlakuan siswa dan berdasarkan hasil *posttest* yang berada pada kategori rendah merupakan siswa yang sudah memahami dan memiliki kesadaran bahaya merokok hal ini dapat dilihat pada saat pelaksanaan kegiatan siswa antusias dan semangat dalam setiap sesi. Ketika sesi diskusi siswa juga antusias dalam bertanya terkait dengan materi yang dibahas, siswa juga mengajak peneliti untuk berdiskusi tentang pengalaman selama sekolah hingga pada bangku perkuliahan, siswa tersebut juga tidak ragu untuk menceritakan tentang hal yang di alami yaitu tentang perilaku merokok. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok siswa merasa senang dan tertarik dengan materi karena menggunakan media yang menarik dan interaktif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kesadaran bahaya merokok siswa dengan menggunakan bimbingan kelompok.

Penelitian ini diperkuat dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang memiliki judul penelitian yang serupa, yaitu penelitian oleh Sarmaida Siregar dan Tri Widya Sandika, 2019 melakukan penelitian tentang "Pengaruh Media Audio Visual Pada Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok" dengan hasil penelitian Beda rerata selisih skor tingkat sikap



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulturnal
2. Best Practice Keefektifan Lokal Untuk Peningkatan Isi Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Belajar, Wawasan, Penelitian, Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Permodalan Generasi Z (Pribadi-sosial, Mədəy & Kēt)
6. Asesmen, Manajemen, Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kefahaman Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Mardiyah (Moral, Semangat, Keamiran) dan

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



remaja tentang bahaya merokok kelompok intervensi antara sebelum dan sesudah intervensi yaitu nilai *mean* 43,52 dan sesudah intervensi dengan media audio visual menjadi 47,45.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Arief Rachman, 2015) melakukan penelitian tentang "penerapan model bimbingan kelompok dengan teknik *peer group* dalam meningkatkan perilaku disiplin merokok". Penelitian dilakukan kepada 7 orang dengan hasil peserta yang mengikuti bimbingan kelompok mampu meningkatkan perilaku disiplin merokok sebanyak 33,23%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kesadaran Bahaya Merokok Pada siswa" dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Pengguna Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kesadaran Bahaya Merokok Pada Siswa melalui bimbingan kelompok. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya penurunan yang terjadi pada Tingkat perilaku merokok siswa yang dilihat dari hasil pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*.

Saran

Untuk menambah wawasan baru dalam membantu siswa menyelesaikan masalah siswa, terkhususnya mengenai bahaya merokok.

DAFTAR RUJUKAN

- Andayani (2014). Pembelajaran Terpadu di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aula, L. (2010). Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali). Yogyakarta: Gerailmu.
- Dewa Ketut Sukardi, (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. (2011). *Bimbingan dan Konseling* (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh). Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulturnal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebudayaan, Bahasa, Wisata, Pendidikan, Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Perencanaan Generasi Z (Pribadi-sosial, Made in & for IT)
6. Asesmen, Manajemen, dan Daya Tahan PK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kefitrikan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Mendorong Inovasi, Semangat Kearah 1000

SENJA KKN #5 + PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



Gulati, S. (2017). Impact of *peer pressure* on buying behaviour. *International Journal of Research Granthaalayah*, 5(6), 280-291.

GYTS. (2020). *World Health Organization*.

Juliansyah, F. (2010). *Perilaku Merokok Pada Remaja*. Retrieved January 18, 2021, from: <https://fajarjuliansyah.wordpress.com/2010/02/07/perilaku-merokok-pada-remaja/>

Kurniawan, B., & Ayu, M. S. (2023). Analisis Pengetahuan dengan Perilaku Merokok pada Remaja. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 8(2), 101. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v8i2.14536>

Mugiarso, Heru. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Narti, Sri. (2014). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Prayitno, dkk. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012. (2012). *pengamanan Bahan Yang Megandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan*.

Rachman, A., Luar, P., Universitas, S., & Jakarta, N. (2015). *Penerapan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Peer Implementation of Group Councelling Model With Peer*. 10(2).

RI Kementerian Kesehatan. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Romlah, Tatiek, (2001). *Bimbingan Kelompok*. Malang: UNM.

Sanjaya, Wina. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Setyani, A. T., & Sodik, M. A. (2018). Pengaruh Merokok Bagi Remaja Terhadap Perilaku dan Pergaulan Sehari-hari. *Ilmiah Stikers Surya Mitra Husada*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulitural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebudayaan, Bahasa, Wicara, Pendidikan, Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Pembelajaran Generasi Z (Psikol-sosial, Media & CBT)
6. Asesmen, Manajemen, dan Evaluasi PK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Mendorong Inovasi, Semangat Keaktifan dan

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



Alfabet

Tobacco, G. Y. (2020). *Fact Sheet Global Youth Tobacco Sourvey (GYTS) in Indonesia*. 1–7.

Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Winkel, Hastuti, 2018, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi